

**Pembinaan Karakter Kewirausahaan Di Yayasan Nurul Iman
Pondok Pesantren Dr. M.Natsir Alahan Panjang**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila
Dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

SRI WULAN DARI

14052086 / 2014

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembinaan Karakter Kewirausahaan Di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir Alahan Panjang

Nama : Sri Wulan Dari

NIM / TM : 14052086 / 2014

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Januari 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si
NIP. 19600202 198403 2 001

Pembimbing II



Dr. Akmal, SH., M.Si
NIP. 19620704 198803 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 15 November 2018 Pukul 10.00 WIB


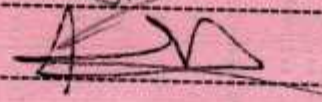



Pembinaan Karakter Kewirausahaan Di Yayasan Nurul Iman

Pondok Pesantren Dr. M. Natsir Alahan Panjang

Nama : Sri Wulan Dari
TM/NIM : 2014/14052086
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Januari 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Maria Montessori, M. Ed., M.Si	
Sekretaris	: Dr. Akmal, SH., M.Si	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd., MA	
Anggota	: Henni Muchtar, SH., M.Hum	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pembinaan Karakter Kewirausahaan Di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir Alahan Panjang" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 28 Januari 2019
Yang membuat pernyataan



SRI WULAN DARI
NIM 14052086

ABSTRAK

Sri Wulan Dari. 14052086. Pembinaan Karakter Kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir Alahan Panjang. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pembinaan karakter kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir dilihat dari upaya yang dilaksanakan oleh pimpinan pondok pesantren dan organisasi kewirausahaan. Disamping itu juga untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembinaan karakter kewirausahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik purposif (*purposive sampling*). Data dikumpulkan melalui observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Sedangkan teknik analisa data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pembinaan karakter kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir dilaksanakan melalui dua organisasi di Pondok Pesantren yaitu KIR (Kegiatan Ilmiah Remaja) dan Agro Bisnis. Adapun upaya yang dilakukan dua organisasi yaitu memberikan pembiasaan seperti : mengadakan seminar kewirausahaan, memanfaatkan tanaman padalahan agro bisnis untuk sembako dan usaha makanan di koperasi, kerjasama dua organisasi, sarana dan prasarana di manfaatkan dengan baik.

Kata Kunci : Pembinaan, Karakter, Kewirausahaan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul ***“Pembinaan Karakter Kewirausahaan Di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir Alahan Panjang ”***

Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Orangtua tercinta yaitu Ayahanda Alm. Tengku Irwan Efendi dan Ibunda Mukti Ningsih yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta do'a. Teruntuk mama yang selalu memberikan motivasi kepada wulan dan memberikan kesempatan kepada wulan untuk mencicipi bangku perkuliahan. Terimakasih untuk kasih sayang yang tidak pernah pudar dan untuk perjuangan yang sangat panjang. Wulan sangat berterimakasih kepada mama yang selalu memberikan dukungan yang paling baik.
2. Untuk Ibu Misiyem, perempuan kedua yang selalu menyayangi wulan. Nenek yang selalu memberikan dukungan kepada wulan baik secara moril dan materil. Kasih sayang dan do'a tidak pernah ada hentinya terucap. Terimakasih karena sudah memberikan dukungan kepada wulan yang begitu panjang.
3. Untuk Bapak Sugiarto, seorang paman yang banyak berperan dalam hidup wulan, seseorang yang selalu memberikan motivasi kepada wulan. Dan memberikan semangat agar wulan serta selalu mendo'akan yang terbaik.
4. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Akmal, S.H, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Isnarmi M.Pd, MA, Ibu Henni Muchtar S.H. M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi M.Pd selaku tim penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, M.A selaku dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam pengajuan judul skripsi ini.
8. Ibu Dr.Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Seluruh Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
11. Untuk Keluarga Besar Bapak Sunaryo Hadi Sucipto yang selalu mengisi hari-hari penulis dengan kebahagiaan dan selalu memberikan motivasi dan dukungan.
12. Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dengan cinta dan senyuman mereka Siska Amelia, Aulia Susanti dan M. Firman Syaputra
13. Untuk sahabat-sahabatku tersayang yangselalu hadir memberikan dukungan dan semangat yaitu Zaharani, Riza Yanti, Yoni Elsa, Luthfi Dara Amalia, Mira Anggita Sari, Dwi Ulfa Febri Wahyu, Silvia Permata Sari, Laras Konija Putri, Rizkyna, Atalia, Hartina serta Adik- adikku Mutiara Mita, Fauziah Permata Sari, Ghea Ramadani, Aisa Aldina.

14. Sahabat seperjuanganku Agustina Karyati dan Dewi Kumala Sari yang selalu memberikan dukungan-dukungan kepada wulan serta selalu memberikan semangat dan tidak pernah putus memberikan motivasi untuk sama-sama bangkit dalam perjuangan. Alhamdulillah Allah SWT mengizinkan kita untuk masuk bersama di Universitas Negeri Padang dengan jurusan yang berbeda semoga ini merupakan langkah yang awal yang baik dalam perjuangan selanjutnya.
15. Untuk Keluarga Pemandokan Putri yang telah menjadi tempat yang nyaman dan untuk Ibu Yasmaini yang selalu memberikan dukungan dengan cara yang berbeda serta untuk teman-teman dan adik-adik lainnya yang selalu mendukung wulan.
16. Untuk teman-teman seperjuanganku Squad 14 Ilmu Sosial Politik yang selalu sama-sama melangkah dan saling memberikan motivasi.
17. Teristimewa partner menulis dan teman berbagi ide dalam pembuatan karya-karyaku yaitu Okki Gennio, terimakasih karena sudah menjadi sahabat dan teman menumbuhkan karya-karya wulan serta memberikan dukungan dan semangat yang tidak berhenti. Teman untuk diajak berbagi, terimakasih banyak untuk banyaknya dukungan kepada wulan dan selalu memberikan motivasi. Semoga skripsinya segera rampung dan tetap semangat dalam mengejar sebuah pencapaian tujuan baik secara akademik maupun non akademik. Semoga makin sukses menjadi wasit yang professional dan dapat menjadi wasit internasional kedepannya.

18. Untuk Keluarga Besar UK-WP2SOSPOL yang selalu menjadi tempat ternyaman untuk menyalurkan inspirasi dan aspirasiku. Tempat yang telah menjadi rumah bagi wulan untuk memulai karya demi karya.
19. Rumah cintaku FSDI yang telah memberikan pemahaman-pemahaman yang baik kepada penulis dan selalu menjadi rumah cinta penyejuk hati, semoga tetap selalu istiqomah dalam mengejar cinta-Nya Allah SWT.
20. Untuk teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Pembinaan	
1. Pengertian Pembinaan	13
2. Faktor-Faktor Pembinaan	14
3. Lembaga-lembaga Pembinaan	15
B. Karakter Kewirausahaan	
1. Karakter	16
a. Pengertian Karakter	16
b. Proses Terbentuknya Karakter	18
c. Macam-macam Karakter Kewirausahaan	
2. Kewirausahaan	22
a. Pengertian Kewirausahaan	22
b. Ciri-ciri Wirausaha Yang Sukses	23
c. Faktor-faktor Dalam Menjalankan Kewirausahaan	24
C. Kerangka Konseptual	33
D. Penelitian Relevan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian.....	35
D. Jenis Data	37
E. Sumber Data.....	38
F. Teknik Alat Pengumpulan Data	38
G. Teknik Penyajian Keabsahan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Temuan Umum Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir	42
B. Temuan Khusus	
1. Observasi	50
2. Pembinaan karakter kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir	54
3. Kendala dalam pembinaan karakter kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren.....	75
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	89
KEPUSTAKAAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 KIR membuat keripik kentang dan bawang goreng	63
Gambar 2 Unit usaha koperasi	65
Gambar 3 Unit usaha koperasi	65
Gambar 4 Proses pembuatan kue	65
Gambar 5 Ruang dapur koperasi	65
Gambar 6 Kebun Agro Bisnis	70
Gambar 7 Kebun Agro Bisnis	70
Gambar 8 Peserta didik sedang berkebun	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data siswalulus/tidak lulus PTN Tahun 2010-2017.....	4
Tabel 2 Bidang usaha koperasi Pondok Pesantren Dr. M. Natsir.....	60
Tabel 3 Bidang Usaha Agro Bisnis.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Kegiatan Ilmiah Remaja Pondok Pesantren Dr.M. Natsir Alahan Panjang	56
Bagan 2 Struktur kepengurusan koperasi di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir.....	59
Bagan 3 Struktur Organisasi Agro Bisnis di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Data Alumni

Lampiran 3 Surat Penelitian

Lampiran 4 Laporan Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter ialah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan serta memahami kepribadian yang dianggap ciri atau karakteristik seseorang berdasarkan bentukan-bentukan yang telah diterima dari lingkungan keluarga sejak masa kecil. Karakter yang ada dalam diri seseorang dapat dibina menuju karakter yang lebih positif. Dalam menumbuhkan sebuah karakter positif dalam diri seseorang perlu dilakukan sebuah pembinaan karakter, agar karakter tersebut mengarah pada sikap-sikap yang positif. Pembinaan merupakan suatu proses dimana orang-orang dapat mencapai kemampuan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan. Pembinaan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang diberikan kepada individu dalam membantu mencapai tujuan kearah yang lebih positif.

Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Pendidikan kewirausahaan di Indonesia dapat dikatakan masih jauh tertinggal di bandingkan dengan negara-negara lain. Karena di beberapa negara pendidikan kewirausahaan telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Sedangkan di Indonesia sendiri pendidikan kewirausahaan baru dibicarakan pada era 80-an dan mulai digalakan pada era 90-an. Namun demikian, dewasa ini sudah mulai berdiri sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga yang mulai berorientasi untuk menjadikan peserta didiknya sebagai calon pengusaha unggul setelah pendidikan (Kasmir, 2006 : 6).

Kewirausahaan hadir sebagai bukti bahwa Negara Indonesia sedang mencoba bangkit menuju kesuksesan dengan menciptakan kewirausahaan melalui pembinaan karakter kewirausahaan yang di laksanakan di lembaga-lembaga pendidikan. Dengan adanya lembaga-lembaga pendidikan, maka pembinaan kewirausahaan akan sangat mudah untuk dilaksanakan dan dikembangkan melalui mata pelajaran dan praktek pada lembaga-lembaga pendidikan seperti : sekolah, perguruan tinggi negeri, keluarga dan masyarakat. Praktek kewirausahaan di mulai dengan adanya pembentukan karakter kewirausahaan agar peserta didik lebih mengenal apa hakikat kewirausahaan dalam dunia pendidikan. Namun saat ini masih banyak kekurangan partisipasi dalam pembinaan kewirausahaan yang di laksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengalaman pendidik dalam dunia kewirausahaan.

Berikut ini 10 karakter kewirausahaan yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik yaitu : Religius, Rajin, Bertanggung Jawab, Disiplin, Berani, Percaya Diri, Jujur , Mandiri , Bekerja Keras dan Kratif.

Karakter kewirausahaan adalah sebuah karakter yang tumbuh dalam diri seseorang yang akan berkembang jika selalu mendapatkan pelatihan. Dalam pembinaan karakter kewirausahaan seseorangan memiliki rasa percaya diri dan keyakinan untuk memulai usaha. Namun tidak semua orangakan mampu memiliki jika kewirausahaan yangterlatih. Untuk itu sangat diperlukannya pembinaan karakter kewirausahaan.

Berdasarkan keadaan yang terjadi pada saat ini tumbuhnya karakter kewirausahaan yang masih sangat minim di buktikan dengan belum banyak sekolah yang melaksanakan pembinaan kewirausahaan padahal itu sangat penting dilakukan guna membangun karakter kewirausahaan pada peserta didik dan masih kurangnya pemahaman kewirausahaan pada diri pendidik dan peserta didik. Tingginya angka pengangguran di Indonesia juga menjadi bukti dari masih sedikitnya sekolah yang melaksanakan pembinaan karakter kewirausahaan dengan tidak memanfaatkan lembaga-lembaga pendidikan untuk menanamkan karakter kewirausahaan. Penanaman karakter kewirausahaan penting dilakukan, sebagai upaya dalam meminimalisir tingginya pengangguran terhadap peserta didik yang sudah selesai menempuh pendidikan sekolah menengah.

Pembinaan karakter kewirausahaan dapat ditumbuhkan dalam lingkungan keluarga, namun kepedulian sekolah dan lembaga pendidikan lainnya juga sangat penting memberikan dukungan serta partisipasi untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dalam diri peserta didik dan masyarakat.

Tabel 1 Siswa Yayasan Nurul Iman yang lulus dan tidak lulus PTN

No	Tahun	Jumlah Siswa		
		Jumlah Siswa	Melanjutkan PTN/PTS	Tidak Melanjutkan PTN/PTS
1.	2010	67	30	37
2.	2011	60	20	40
3.	2012	55	25	30
4.	2013	75	30	45
5.	2014	80	35	45
6.	2015	75	30	45
7.	2016	67	27	40
8.	2017	60	20	40

Sumber : Dokumen Pondok Pesantren Dr. M.Natsir Batu Bagiriak Alahan Panjang

Karakter kewirausahaan meliputi :Rajin, Bertanggung Jawab, Disiplin, Berani, Religius, Percaya Diri, Jujur, Mandiri, Kreatif dan Bekerja keras. Ketika seseorang sudah memiliki karakter kewirausahaan yang hadir dalam dirinya secara Manfaat karakter kewirausahaan di tanamkan dalam diri peserta didik ialah untuk membentuk mental wirausaha serta mempersiapkan peserta didik dalam mencapai kemandirian, karena tidak semua peserta didik setelah lulus sekolah meneruskan ke Perguruan Tinggi Negeri seperti data pada tabel di bawah ini.

Seperti pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada sertiap satu lembaga pendidikan tidak semua peserta didik secara keseluruhan lulus masuk perguruan tinggi negeri. Dilihat dari peserta didik yang lulus seleksi perguruan tinggi negeri tahun 2010 sampai dengan 2018 Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir hanya berjumlah setengah dari siswa-siswi secara keseluruhan. Peserta

didik yang melanjutkan pendidikan di Yayasan Nurul Iman merupakan siswa yang dalam prekonomian menengah kebawah, dimana pada sekolah tersebut mereka dapat melaksanakan pendidikan dengan uang spp/uang perbulan yang tidak mahal karena latar belakang kehidupan yang serba kekurangan. Peserta didik yang melanjutkan pendidikan di Yayasan Nurul Iman berasal dari latar belakang kehidupan yang berbeda dan juga ada peserta didik yang berasal dari panti asuhan dan sudah tidak memiliki orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 19 Mei 2017 di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren dengan Bu Yusma Warnita selaku salah satu pembina kewirausahaan yang mengatakan bahwa peserta didik tidak pernah diberi batas untuk mengembangkan potensi dan kemampuan mereka dalam mengembangkan pengetahuan kewirausahaan secara positif, juga tidak ada batasan bagi peserta didik yang berbakat dan memiliki kemampuan dalam mengembangkan usaha, melakukan usaha dengan cara gotong royong. Peserta didik diperbolehkan untuk membantu guru-guru yang membutuhkan bantuan dalam pekerjaan terkait kewirausahaan yang dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan seperti : mengutip bawang dan menanam bawang. Untuk itu dilaksanakan pembinaan karakter kewirausahaan sebagai bekal karena siswa tidak hanya mendapatkan prakteknya saja namun harus dibina karakternya agar menjadi karakter-karakter positif yang menumbuhkan kejujuran dan tanggung jawab.

Peserta didik yang diberi bekal pembinaan karakter kewirausahaan akan menghadirkan manfaat apabila mereka sudah selesai menempuh pendidikan menengah dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, peserta didik memiliki

bekal untuk melanjutkan kehidupan setelah selesai menempuh pendidikan menengah. Tidak secara keseluruhan peserta didik yang telah menempuh pendidikan menengah lulus masuk perguruan tinggi, jika mereka tidak lulus maka mereka sudah memiliki wawasan tentang kewirausahaan serta semua itu dapat menjadi motivasi bagi peserta didik yang nantinya akan memulai membuka dan memulai usaha baru pada kehidupannya yang akan mendatang.

Pelaksanaan pembinaan karakter kewirausahaan juga dicetuskan melalui kurikulum 2013 dengan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Berdasarkan wawancara kedua dengan Bu Yusma Warnita Tanggal 1 Oktober 2017 menyatakan bahwa Yayasan Nurul iman sudah terlebih dahulu melaksanakan pembinaan karakter kewirausahaan sejak tahun 2011 artinya sudah berjalan 8 Tahun pembinaan kewirausahaan dilaksanakan di yayasan nurul iman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menghadirkan penelitian relevan yang mendukung pentingnya pembelajaran karakter kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh **Anisatun Faiza (2010)**, mengemukakan tentang **Faktor - faktor pembentuk karakter wirausaha santri pertanian Darul Falah** yang menjelaskan kewirausahaannya memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Karakter kewirausahaan dibentuk melalui 2 faktor yaitu eksternal dan internal. Yaitu : umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan formal, pekerjaan orang tua, pelatihan sebelum masuk pesantren dan lama tinggal pesantren. Bidang kewirausahaan yang dijalankan yaitu : membuat pupuk organik, pengolahan susu dan yogurt mempunyai peluang pasar yang cukup baik.proses dan produksi bidang usaha yang ada di pesantren

dilakukan oleh staff dan pihak luar, santri hanya belajar untuk pelatihan dan menambah pengalaman saja.

Sejalan dengan penelitian **Denen Suprihatin (2008)** tentang **Sistem kewirausahaan di pondok pesatren daraunnajah cipining bogor dalam menimbulkan entrepreneur santri** menjelaskan krisis ekonomi yang berkepanjangan dan probelamatika pembangunan negara yang kian kompleks mengharuskan pemerintah untuk merumuskan upaya-upaya yang sebaiknya dilakukan dalam mengelola dan membentuk sumber daya manusia yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan pendukung bagi masyarakatnya sendiri sehingga angka pengangguran dapat dielemensi.

Dalam menyikapi hal tersebut perlu adanya pengelolaan pendidikan yang memiliki nilai tambah serta mampu mengembangkan kemampuan untuk menghadapi berbagai tuntutan kehidupan sehingga dapat menetapkan langkah-langkah yang akan dipilih sebagai upaya mewujudkan aspirasi dan hadapan dalam menjawab usaha tersebut pondok pesantren darunnajah cipining bogor berupaya menerapkan satu sistem pendidikan yang dapat menerapkan fungsi – fungsi pendidikan agar menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam dunia kerja dan dunia dakwah dan dapat membentuk sikap / jiwa kewirausahaan. Pesantren melaksanakan sistem pelatihan kewirausahaan yang diharapkan sikap dan motivasi kewirausahaan santri menjadi tumbuh dan berbentuk melalui pelatihan yang dilaksanakan.

Seperti penelitian yang dilakukan **Dini Febriana** tentang **Pembentukan karakter kewirausahaan santri melalui koperasi pondok pesantren di pondok pesantren Al-Yatim Areng-Areng Winerejo Pasuruan** menjelaskan seorang santri harus memiliki karakter wirausaha agar dapat menciptakan suatu peluang usaha saat terjun ke masyarakat. Karakter kewirausahaan santri dapat dibentuk dengan berbagai macam cara salah satunya yaitu koperasi pondok pesantren. Koperasi sebagai wadah atau tempat bagi para santri untuk mengetahui secara langsung tentang berwirausaha dan penerapan tentang berkeonomi sesuai dengan syariat islam.

Senada dengan **Arie Eko Cahyono** tentang **Penanaman karakter kewirausahaan di pondok pesantren nurul islam jember sebagai upaya mempersiapkan santri menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean)** yang menjelaskan pondok pesantren nurul islam jember merupakan pondok pesantren khalaf yang bersifat modern yang juga memberi pengetahuan umum dan bekal kewirausahaan disamping pengajaran agama islam yang diterapkan dalam kurikulum. Kewirausahaan di pondok pesantren ini salah satunya terwujud dalam kegiatan kewirausahaan diantaranya diadakan keterampilan dan pengelolaan unit usaha yang ada di pondok pesantren. Kegiatan kewirausahaan yang diharapkan dapat menumbuhkan karakter kewirausahaan yang dimiliki oleh santri. Penelitian **Annisa Fitri (2013)** tentang **Upaya pembentukan karakter kewirausahaan siswa dalam pengembangan berkoperasi di SMP Negeri 1 karang sembung cirebon** menyatakan siswa tidak hanya dituntut mengetahui dan mempelajari

kewirausahaan melainkan siswa diharapkan berwirausaha ketika masih duduk dibangku sekolah maupun sudah tidak menyandang status sebagai siswa lagi. Salah satu langkah yang dilakukan dalam pembentukan karakter kewirausahaan adalah koperasi. Koperasi berfungsi sebagai wadah untuk belajar dan menumbuhkan kesadaran berkooperasi di kalangan siswa sebagai anggota dan pengurus, potensi peningkatan kualitas sumber daya manusia karena koperasi siswa sebagai sarana pembelajaran berkooperasi dan mengasah potensi kewirausahaan sehingga tersedianya wahana proses pembelajaran memiliki alternatif menjadi mandiri dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Sejalan dengan penelitian diatas posisi penelitian peneliti yaitu pembinaan karakter kewirausahaan di yayasan nurul iman Pondok Pesantren M. Natsir Alahan Panjang yang menjalankan praktik kewirausahaan melalui mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan serta dibuktikan dengan adanya praktik usaha-usaha kecil seperti koperasi untuk menambah wawasan peserta didik dalam berwirausaha serta menjelaskan kepada peserta didik betapa pentingnya kewirausahaan. Praktek kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman sudah diberlakukan sejak 8 tahun yang lalu sebelum peserta didik mempelajari mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang diterapkan pada kurikulum 2013. Pembinaan karakter kewirausahaan yang dilakukan di yayasan nurul iman berupa praktek-praktek kewirausahaan seperti pembuatan makanan ringan, pengolahan pupuk organik/ kompos, pengelolaan lahan Agro Bisnis serta siswa di ikutsertakan dalam pembinaan karakter kewirausahaan dalam lingkungan

masyarakat sekitar pondok pesantren seperti berjualan makanan-makanan dari olahan koperasi usaha pondok pesantren. Peserta didik diikutsertakan dalam kegiatan kewirausahaan karena pada saat seperti itu siswa dapat melihat, merasakan dan melaksanakan pembinaan karakter kewirausahaan. Pembina beserta guru memiliki semangat yang tinggi dalam membina serta memberikan pengalaman terkait dengan pembelajaran kewirausahaan. Hal ini menunjukkan Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir memiliki kekhasan dalam pembinaan karakter kewirausahaan di bandingkan sekolah lainnya yang ada di Alahan Panjang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian **Pembinaan Karakter Kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir.**

B. Identifikasi Masalah

1. Masih banyaknya peserta didik yang menganggur setelah selesai menempuh pendidikan dipesantren dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi
2. Masih kurangnya partisipasi siswa dalam pelaksanaan pembinaan karakter kewirausahaan
3. Rendahnya motivasi siswa-siswi pesantren dalam berwirausaha

C. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan mengidentifikasi bagaimana pembinaan karakter kewirausahaan yang dilakukan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir Batu Bagiriak Alahan Panjang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembinaan karakter kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr.M. Natsir
2. Kendala apa saja yang dialami dalam pembinaan karakter kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok PesantrenDr. M. Natsir

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pembinaan karakter kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang di alami dalam pembinaan karakter kewirausahaan

F. Manfaat Penelitian**1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah-sekolah untuk memberikan pembinaan karakter kewirausahaan kepada siswa disekolah, karena pembinaan karakter kewirausahaan menghadirkan manfaat penting dalam menumbuhkan kreativitas sebagai bekal keterampilan dalam diri siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian serta dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian selanjutnya
- b. Kepada Pembina Kewirausahaan memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pembinaan karakter kewirausahaan di sekolah serta menjadi peran dalam pembinaan karakter kewirausahaan.
- c. Bagi guru dapat mentransformasikan nilai-nilai kewirausahaan kepada peserta didik .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. **Bentuk pembinaan karakter kewirausahaan oleh pembina kewirausahaan KIR dan Agro Bisnis untuk kesuksesan kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M.Natsir**

Dapat di simpulkan bahwa pembinaan kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir berjalan dengan baik. Pembina dan perangkat sekolah mendukung penuh kegiatan kewirausahaan. Pada bidang organisasi KIR pembina dan peserta didik sangat antusia untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, peserta didik yang tergabung dalam organisasi KIR sangat peduli terhadap perkembangan KIR dan koperasi pondok pesantren. Pada bidang agro bisnis kegiatan kewirausahaan membantu anak-anak pondok pesantren untuk mendapatkan bantuan sembako untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sehari-hari. Pada bidang agro bisnis memiliki wilayah yang sangat luas untuk bewirausaha banyaknya macam-macam tanaman yang dapat di jadikan produksi wirausaha. Pondok pesantren M. Natsir juga memiliki kandang kompos yang mampu menghasilkan tambahan anggaran untuk memenuhi kebutuhan pondok pesantren. Apresiasi yang sangat luar biasa di berikan

kepada peserta didik di lingkungan pondok pesantren yang berpartisipasi aktif dalam mensukseskan kewirausahaan di lingkungan pondok pesantren. Kewirausahaan pada bidang agro bisnis juga memberikan peluang kepada peserta didik untuk menempuh pendidikan kuliah dengan program mempekerjakan peserta didik dengan waktu 3 jam pada setiap hari minggu dengan menanamkan gaji peserta didik yang nantinya dapat mereka ambil setelah mereka lulus menempuh pendidikan di lingkungan pondok pesantren. Pembina kewirausahaan berupaya mensukseskan kewirausahaan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bergelut dalam kegiatan kewirausahaan serta membangun mental entrepreneur dalam diri peserta didik. Dalam kegiatan kewirausahaan ini tidak keseluruhan peserta didik yang berpartisipasi, namun ada banyak peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M.Natsir.

2. Kendala-kendala pembinaan karakter kewirausahaan oleh pembina kewirausahaan KIR dan Agro Bisnis untuk kesuksesan kewirausahaan di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M.Natsir

Dapat di simpulkan dalam melakukan sebuah kegiatan pada organisasi baik itu pada organisasi KIR (Kegiatan Ilmiah Remaja) maupun Organisasi Agro Bisnis akan memiliki kendala. Kendala yang dapat disimpulkan ialah sebagai berikut :

a. Modal

Modal merupakan kendala yang terjadi pada Organisasi KIR dan Agro Bisnis, karena pada setiap kegiatan yang di laksanakan membutuhkan modal. Apabila tidak memiliki modal maka kegiatan akan kurang maksimal, namun tetap ada upaya antisipasi dana dari pimpinan pondok pesantren agar kegiatan yang di jalankan dapat sesuai dengan harapan.

b. Partisipasi

Dapat di simpulkan bahwa partisipasi pada organisasi KIR dan Agro Bisnis di Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M.Natsir masih belum banyak peserta didik yang berpartisipasi.

c. Sarana dan Prasarana

Dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana pada Organisasi KIR masih terkendala oleh sarana dan prasarana, karena apabila sarana dan prasarana tidak memadai peserta didik tidak akan mampu melaksanakan kegiatan kewirausahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Untuk sekolah agar lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan sarana dan prasarana peserta didik dalam menjalankan pembinaan karakter kewirausahaan, Karena sarana dan prasarana juga merupakan pendukung dalam berjalannya pembinaan karakter kewirausahaan

2. Untuk Pimpinan Pondok Pesantren serta pembina dan anggota KIR dan Agro Bisnis lebih mensosialisasikan kepada peserta didik pentingnya menjalankan kewirausahaan dan mampu memberikan pemodelan yang baik dalam bisang kewirausahaan agar timbulnya minat-minat peserta didik yang belum berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan.
3. Untuk peserta didik agar lebih berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan karena kegiatan kewirausahaan sangat bermanfaat bagi kehidupan mendatang.
4. Lebih mengutamakan terjalinnya hubungan pembina dengan peserta didik dalam menjalankan kewirausahaan untuk menjadikan persatuan antara pembina dan peserta didik dalam pembinaan karakter kewirausahaan
5. Peran pembina dalam meningkatnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan pengembangan kewirausahaan.

KEPUSTAKAAN

A. Sumber Buku

Alnedral. 2013. Sport Entrepreneurship (Konsep, Teori, Prinsip, Praksis, Praktik).Universitas Negeri Padang.Padang Press.

Darmawati,Made.2015. Kewirausahaan. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Daryanto dan Raharjo. 2012. Model Pembelajaran. Yogyakarta : Penerbit Gava Media

Kasmir. Kewirausahaan. 2016. Jakarta : Rajawali Grafindo

Lexy J, Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nofrans.dkk.2017.Berani Berkarakter Positif.

Mukhtar, 2013.*Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. GP Press Group): Jakarta

Mulyasa,H E. 2016. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta : Bumi Aksara

Rohman dan Amri. 2013. Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Jakarta : Penerbit Pustaka Karya

Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Aksara Pratama.

Suryana dan Kartib. 2011. Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses).Jakarta: Penerbit Kencana

Suryana.2013. Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses).

Wardoyo,Sigit Mangun. 2013. Pembelajaran Konstruktivisme (Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter). Bandung : Penerbit Alfabeta

B. Sumber Jurnal

Arie Eko Cahyono. 2016. Penanaman Karakter Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Sebagai Upaya Mempersiapkan Santri Menghadapi MEA. Jurnal. IKIP PGRI Jember.